

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Badjuri, Adi, *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Baskin, Askurifai, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama media, cetakan kedua, 2009.
- Dedy, Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Devito, Joseph, *Komunikasi Antar Manusia*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011.
- Efendy, Onong Uchjana, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011.
- Gert, Rickheit, *Handbook Of Communication Competence*, 2008.
- Hartiningsih, *Komunikasi Massa, Televisi, dan Tayangan Kekerasan dalam Pendekatan Kasus*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hidayat, Dedy N, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajaprasindo Persada, 2007.
- Jalaludin, Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Pengelola Radio dan Televisi*, Jakarta, 2008.
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2010.
- Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Patton, Quin Michael, *Qualitative Research And Evaluation Methods*, California: Sage Publication, 2002.
- Payne, Adrian, *Handbook Of CRM*, 2005
- Purwanto, Djoko, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Rivers, L William, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Kencana
Pernada Media Group, 2004.

Septian, Santana, *Jurnalisme Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009

Sumardiria, As Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan
Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2011.

Suhandang, Kushadi, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, produk, kode
etik*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2004.

Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*

Unde, Andi Alimuddin, *Televisi & Masyarakat Pluralistik*, Jakarta: Pernada,
2014.

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Gramedia: 2006

B. Sumber Lain

www.tvri.co.id , diakses pada 16 mei 2017

Wawancara Bapak Muhammd Yusuf sebagai Eksekutif Produser

Wawancara Bapak Alam Gunawan sebagai Produser Program

Wawancara Bapak Sahlan Bais sebagai Kordinator Liputan Reporte

Wawancara Happy Goeritman sebagai Reporter

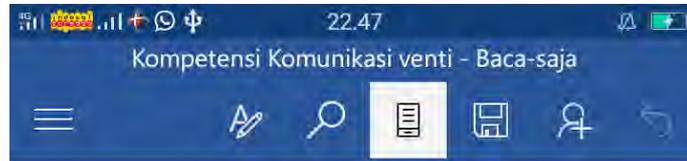
Wawancara Anastasia Venti sebagai Reporter

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

1.1 Hasil wawancara dengan Anastasia Venti



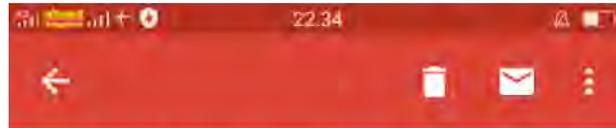
1.2 Balasan Dari Anastasia Venti



Hallo kak Venti, ini pertanyaan yang mau saya ajukan mengenai kompetensi komunikasi wartawan TVRI dalam meningkatkan kualitas berita pada program Indonesia Siang. Berikut pertanyaannya :

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum liputan, baik secara materi dan teknis? Jelaskan!
KARENA UNTUK PENUGASAN LIPUTAN TERGANTUNG DARI KOORDINATOR LIPUTAN SEHINGGA HARUS MENGETAHUI SEMUA BERITA DAN PERISTIWA, JADI BIASANYA PERBANYAK MEMBACA DALAM SEGALA BIDANG, JIKA SUDAH DIKETAHUI AKAN MELIPUT KEMANA AKAN LEBIH MUDAH UNTUK MENANYAKAN ATAU MEMBERI PERTANYAAN KEPADA NARASUMBER...
SEDANGKAN UNTUK TEKNIS,, JIKA SUDAH MENGETAHUI TIM LIPUTANNYA, HARUS BERKOORDINASI
2. Bagaimana persiapan setelah sampai di lokasi liputan?
UNTUK PELIPUTAN HINGGA DI LOKASI, TAU TEMPAT MANA YANG AKAN DITUJU, KARENA SETIAP HARI TEMPAT YANG DITUJU BERBEDA, PERSIAPAN KOMUNIKASI DENGAN KOORD. LIPUTAN HARUS MENGETAHUI TEMPAT YANG JELAS AGAR TIDAK SALAH..
3. Dalam live report di program Indonesia Siang, biasanya diselingi dengan reporter meminta keterangan dari narasumber, bagaimana strategi dalam untuk wawancara terhadap narasumber tersebut?
UNTUK MEMINTA KETERANGAN NARSUM, KITA HARUS TAU NARSUM YANG MEMPUNYAI KOMPETENSI DALAM MENJAWAB, JANGAN HANYA ADA NARSUM,, KARENA AKAN MEMPENGARUHI BERITA.. BIASANYA JANJIAN DENGAN NARSUM ATAU LANGSUNG MELAKUKAN PENDEKATAN DENGAN NARSUM, AGAR MAU DILAKUKAN WAWANCARA.. SOPAN SANTUN YANG UTAMA
4. Sebagai reporter TVRI yang kerap melakukan live report, tentu seorang reporter harus mempunyai kompetensi komunikasi,

1.3 Hasil wawancara dengan Happy Goeritman



4. Iya, Cukup setuju. seorang reporter dituntut untuk bisa live report. tetapi terkadang kemampuan komunikasi setiap reporter tidak sama. ada yang punya good communication skill, ada yang biasa aja, ada yang kurang. Tetapi menurutku itu tidak mutlak. ada orang yang kurang bagus kemampuan komunikasinya tapi dia mampu live report dengan lancar, meskipun sangat tekstual ke naskah atau catatannya. ada juga yang sangat dibantu dengan teknik kamera. kemampuan komunikasi itu diperlukan lebih untuk koordinasi, pendekatan ke narasumber, atau pada saat dialog. tapi biasanya ini akan terasah sendiri seiring jam terbang untuk terjun ke lapangan. nantinya kalo kemampuan komunikasinya sudah semakin baik, maka kualitas reporter itu juga akan semakin baik. cara dia membawakan berita atau laporan bisa dengan banyak cara. ada yang mencoba komunikatif dengan penonton misalnya mengajak pemirsa melihat apa saja yang ada di lokasi peliputan, dengan teknik camera moving, berdialog dengan

1.4 Balasan Dari Happy Goeritman

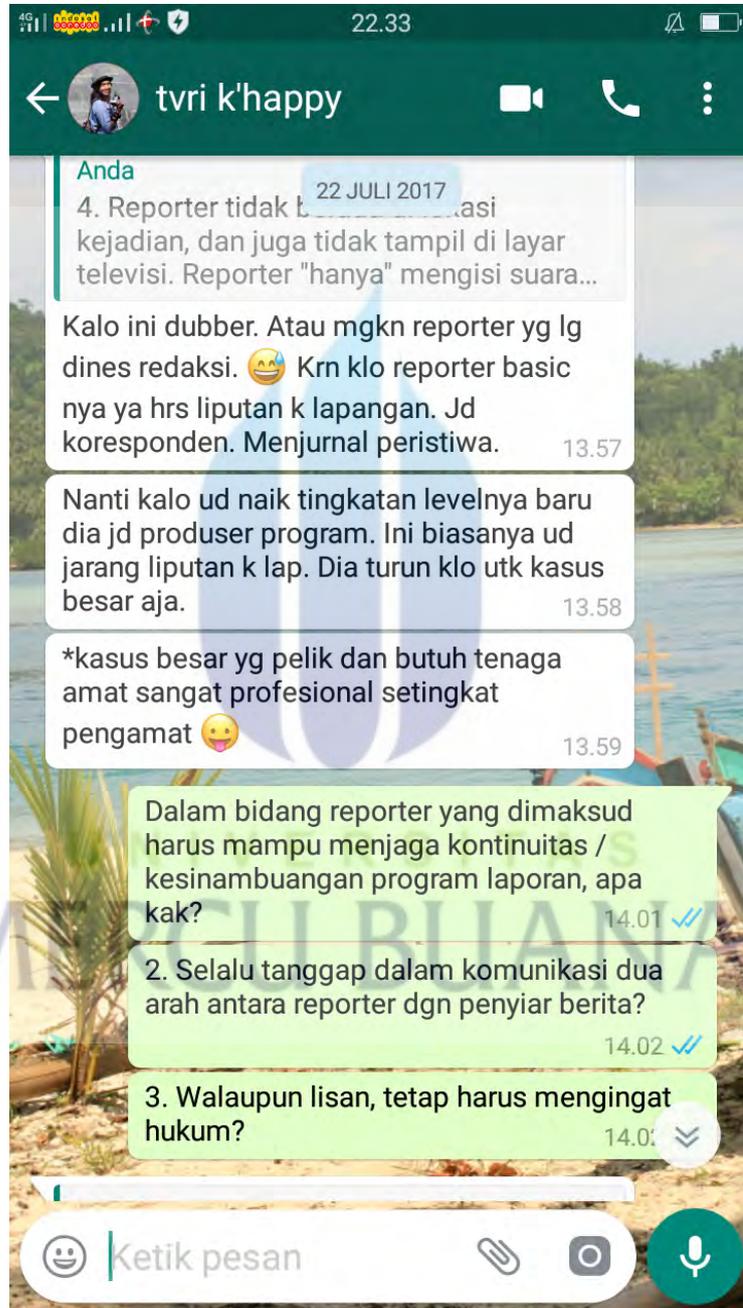


halo... berikut jawaban aku yaa..

1. Persiapan yang aku lakukan sebelum liputan adalah persiapan materi. misalnya, sebelum berangkat aku harus tau akan liputan kemana dan akan ada siapa saja di lokasi liputan. aku menyiapkan daftar pertanyaan atau isu yang sedang menjadi agenda setting. tentunya updatenya ya. karena dalam satu lokasi liputan sangat sering kita ketemu narasumber yang berbeda bidang dan berbeda isu. jadi kita harus tahu di lokasi akan ketemu siapa saja. misalnya, di rapat kabinet ada menpora, menpu pr, menag, menkopolhukam. artinya aku harus tahu isu apa yang sedang ramai terjadi; ke menpora aku bisa tanya masalah persiapan penyelenggaraan asean sejauh mana, ke menpu pr bisa tanya masalah infrastruktur terkini atau persiapan infrastruktur mudik, ke menag tentang

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

1.5 Balasan Happy Goeritman Via WhatsApp



Hasil Wawancara

1.6 Eksekutif Produser – Muhammad Yusuf



Wawancara dengan Muhammad Yusuf – Produser Eksekutif

1. Bagaimana Kompetensi Komunikasi Reporter TVRI? Sedangkan pada program Indonesia Siang lebih banyak live report nya?

Sebagai reporter tentu harus memiliki kompetensi komunikasi, kalau tidak bagaimana mereka menjalankan atau memberikan informasi secara live report. Karena program Indonesia siang yang mayoritas live report, itu karena kita mengedepankan aktualitas. Kalo kemudian kita lebih banyak live report iut merupakan konsekuesi dari aktualitas. Mengenai kompetensi komunikasi

seorang reporter, kita tentu ga asal pilih, kita ada pelatihannya yaitu diklat reporter yang kita miliki.

2. Apakah TVRI mempunyai standar khusus dalam memilih seorang reporter?

Wartawan TVRI jelas tentu ada standart pendidikannya, untuk menjadi seorang reporter mereka harus berpendidikan minimal S1 tapi tidak harus S1 komunikasi. Itu karena kita memiliki diklat reporter guna memberikan ilmu pengetahuan tentang jurnalistik, pendidikan Cuma standar saja, karena semakin dia berpendidikan makan semakin luas ilmu pengetahuannya dan juga dalam menyerap informasi

3. Dalam komponen kompetensi komunikasi ada 3, yaitu Knowledge, Motivation, Skill, apakah reporter TVRI telah memnuhi komponen tersebut?

Knowledge, tentu yang tadi saya jelaskan, standart S1 wajib karena semakin dia perpendidikan semakin dia mempunyai wawasan serta daya serap informasi. Motivasi, seorang reporter harus punya motivasi kalua tidak termotivasi lebih dulu agar pekerjaannya sebagai reporter bisa professional dan ketika dilapangan bisa menyampaikan informasi dengan komunikasi yang baik. Skill komunikasi para reporter harus ditingkatkan jangan ada lagi kesalahan atau penyebutan nama, skill akan bertambah jika pengetahuan yang dimilikinya luas itu bisa jadi modal percaya diri mereka dilapangan.

4. Menurut Bapak seberapa penting Kemampuan Komunikasi seorang reporter dalam menjalankan tugasnya?

Vital, begitu penting ketika reporter mempunyai kemampuan komunikasi yang baik maka segala informasi yang terjadi bisa disampaikan dengan baik publik, terlebih tugas reporter yang menyampaikan segala informasi yang terjadi dilapangan.

5. Apakah Reporter saat ini sudah memenuhi komponen komunikasi yang ada?

Mayoritas sudah, semua sudah baik secara penyampaian didepan kamera, komunikasinya juga sudah tidak gugup lagi dan jam terbang sangat berpengaruh sehingga reporter dapat mengasah kemampuannya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

1.7 Hasil Wawancara Produser Program Indonesia Siang - Alam Gunawan



Wawancara dengan Alam Gunawan – Produser Program Indonesia Siang

1. Sebagai produser program Indonesia Siang yang mayoritas programnya berisi live report, Bagaimana tanggapan anda tentang Kompetensi Komunikasi Reporter TVRI?

Reporter memang bertugas untuk menyampaikan informasi, baik itu secara live atau tidak live. Hal yang tidak dapat dihindari adalah seorang reporter harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan wawasan yang luas, dengan memiliki kemampuan komunikasi maka reporter bisa menyampaikan informasi yang aktual secara jelas dan dapat diterima oleh penonton.

- 2. Dalam komponen komunikasi, skills merupakan salah satu diantara ketiga komponen tersebut, bagaimana menurut anda skills yang dimiliki seorang reporter khususnya dalam cara penyampaian informasi?**

Sebenarnya skills kompetensi komunikasi dilihat dari persopnalnya, mungkin pertama dia bisa bicaradidepan kamera dan harus bisa improfisasi dan itu tidak semua orang bisa, kecuali mereka memang sudah punya bakat public speaking. Kadang kita meningkatkan skills reporter kita dengan live on tape, yaitu di rekam tapi tidak live tapi mereka tetap terjun kelapangan.

- 3. Menurut bapak seberapa penting kompetensi komunikasi seorang reporter?**

Sangat penting, bahkan mutlak. Kalau tidak memiliki kemampuan komunikasi saya juga ga akan nerima dia sebagai reporter.

- 4. Apakah reporter TVRI yang sekarang sudah memenuhi standart kompetensi komunikasi ?**

Menurut saya sudah. Karena kita sudah ada pelatihannya yaitu diklat TVRI, semua yang mau masuk sebagai reporter itu mengikuti diklat, tujuannya agar pengetahuan mereka bertambah, dan skills mereka ditingkatkan, terutama dalam kemampuan berkomunikasi.

1.8 Hasil wawancara dengan Kordinator Liputan – Sahlan Basir



1. Dalam komponen komunikasi ada 3 yaitu Knowledge, Motivation, Skills. Sebagai kordinator reporter bagaimana menurut anda?

Pengetahuan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki, Kalo reporter gak update bahaya, masa yang lain udah kemana kita masih disitu-situ aja, saya kan juga membutuhkan informasi apa saja yang sedang berkembang dilapangan untuk nantinya saya buat jadwal liputan selanjutnya. Makanya ketika terjun kelapangan itu sama aja reporter jadi produser lapangan, segala informasi dan pengetahuan mereka dilapangan di share kekorlip danketika dilokasi liputan reporter melakukan observasi dulu. Kualitas *skills* seorang reporter memang berbeda-beda, sebagai seorang korlip saya melihat *skills* yang dimiliki reporter memang berbeda-beda, ada yang

pinter dalam penulisan dan ada yang bagus dalam penyampaian. Pada dasarnya mereka semua bisa melakukan pekerjaan mereka, terutama berkomunikasi. Akan tetapi ketika dihadapkan kamera itulah yang kadang membuat seorang reporter menjadi gugup dan menjadi berantakan.

2. Apakah reporter TVRI yang sekarang sudah memenuhi standart kompetensi komunikasi ?

Kalo mereka ga memenuhi standart mereka ga jadi reporter dan saya tugasin kelapangan. Cuma ga semuanya saya suruh untuk live report ada beberapa reporter yang saya percaya untuk melakukan live report.

3. Sebagai kordinator liputan Bagaimana tanggapan anda tentang Kompetensi Komunikasi Reporter TVRI?

Kemampuan komunikasi reporter kita sudah bisa dikatakan sesuai dengan apa standart kompetensi wartawan, mereka menyampaikan informasi secara verbal dengan baik

4. Menurut bapak, yang dimaksud dengan Reporter off the spot and off the screen ?

jika reporter tidak berada dilokasi dan tidak berada dilayar tv untuk report maka mereka aku kasih tugas lain. Banyak Hal yang mereka lakuin dan kadang aku beri mereka tugas untuk isi suara atau membantu tim redaksi uantuk membuat naskah atau juga menggantikan anchor yang berhalangan

hadir. Makanya aku tugasin mereka, contoh nya kayak Happy, dia kan udah senior kadang aku suruh dia tampil untuk membawakan acara berita.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yudha Lutvi Nurcahaya

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Januari 1991

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Kp. Babakan RT 009 RW 001 Kelurahan Sukatani
Kecamatan Tapos Kota Depok

Telepon : 08978340881 / 081290298697

Email : uphimulthazam@gmail.com

Hobby : Photograpy



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

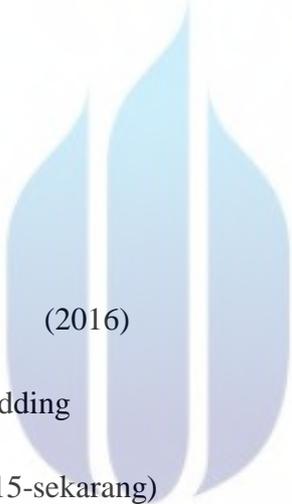
- SD Negeri Curug 2 (1996-2002)
- SMP Negeri 7 Depok (2002-2005)
- SMA Malahayati Islamic School (2005-2008)

KEMAMPUAN

- Menulis naskah
- Sepak bola
- Fotografi
- melukis

PENGALAMAN

- kameraman TVRI (2016)
- foto wedding / pra wedding
- jurnalis Online (2015-sekarang)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA